

## REVOLUSI LINGKUNGAN : PENANGANAN SAMPAH DI KOTA MALANG

**Aryntika Cahyantini**

Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Malang

Email: aryntika.cahyantini@unmer.ac.id

### **Abstrak:**

Pertumbuhan kota-kota di Indonesia telah mengakibatkan masalah serius dalam pengelolaan sampah, dan hal ini juga terjadi di Kota Malang. Dengan populasi yang terus bertambah, meningkatnya konsumsi, dan kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai, Kota Malang mencerminkan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengevaluasi pola pengelolaan sampah di Kota Malang, mencakup aspek-aspek seperti teknis operasional, struktur kelembagaan, keterlibatan masyarakat, serta dampak sosial dan ekonominya, beserta program dan layanan yang disediakan oleh Bank Sampah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen, dengan melibatkan tiga narasumber yang memiliki keterlibatan dalam beragam aspek pengelolaan sampah.

**Kata kunci:** *Bank Sampah, Pengelolaan sampah, dampak ekonomi terjemahkan*

### **Abstract:**

The growth of cities in Indonesia has led to serious waste management problems, and this is also the case in Malang City. With a continuously increasing population, rising consumption, and inadequate waste management infrastructure, Malang reflects these issues. This research aims to describe and evaluate the waste management patterns in Malang City, covering aspects such as technical operations, institutional structure, community involvement, as well as the social and economic impacts, along with the programs and services provided by the Waste Bank. This research employs a descriptive method with a qualitative approach. Data collection is conducted through interviews, observations, and document studies, involving three informants who are engaged in various aspects of waste management.

**Keywords:** *Waste Bank, Waste management, Economic impact*

### **Pendahuluan**

Masalah sampah telah menjadi isu penting bagi lingkungan perkotaan dan nasional di Indonesia. Timbunan sampah tidak akan berkurang atau habis; sebaliknya, seiring pertumbuhan populasi dan meningkatnya kompleksitas kegiatan manusia, volume sampah akan terus meningkat<sup>1</sup>. Menurut Tchobanoglous seperti yang disebutkan dalam beberapa penelitian sampah dapat diartikan sebagai bahan sisa atau material yang tidak diinginkan atau tidak terpakai lagi, biasanya dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia seperti konsumsi

---

<sup>1</sup> Z M Fadhillah, A Dharmesti, and ..., "Pengelolaan Sampah Berdasarkan Harga Jual Di Bank Sampah Sami Asih Pituruh," ... : *Journal of Global ...*, 2023, <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/166>.

makanan, produksi barang, dan kegiatan sehari-hari lainnya<sup>2</sup>. Sampah dapat berupa bahan organik seperti sisa makanan, limbah pertanian, atau dedaunan, serta bahan anorganik seperti kertas, plastik, logam, dan kaca. Pada uraian “Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menekankan pentingnya mengubah pendekatan pengelolaan sampah dari yang konvensional menjadi lebih berfokus pada pengurangan dan penanganan sampah. Konsep pengurangan sampah, dikenal sebagai 3R (Reduce, Reuse, Recycle), mencakup pembatasan timbulan sampah, daur ulang, dan penggunaan kembali sampah”<sup>3</sup>. Namun, implementasi 3R masih mengalami kendala karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah.

Bank Sampah Sukun Kota Malang telah mengembangkan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengelola sampah sebagai sumber ekonomi. Program 3R ini memungkinkan individu untuk mengadopsi perubahan perilaku menuju lingkungan yang bersih, nyaman, dan bermanfaat (BSM). Jumlah anggota BSM Sukun yang awalnya hanya 400 orang pada tahun 2010, kini diperkirakan mencapai 30 ribu orang pada tahun 2023. Anggota tersebut terdiri dari individu dan kelompok yang berdomisili di 57 kelurahan di Kota Malang serta 3 kelurahan di wilayah Kabupaten Malang. BSM bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan Kota Malang untuk menciptakan kondisi sosial yang harmonis. Melalui program partisipasinya, BSM telah meraih berbagai penghargaan nasional sebagai lembaga pengelola sampah yang inovatif, termasuk Penghargaan Adipura Kencana pada tahun 2013 dan Penghargaan JPIP dari Bappenas RI pada tahun 2014.

Kota Malang menghasilkan sekitar 400 ton sampah per hari, sehingga pemerintah perlu mencari solusi efektif untuk mengatasi tumpukan sampah tersebut. Melalui “Perda Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah,” Pemerintah Kota Malang telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana Bank Sampah Sukun di Kota Malang ditinjau dari segi operasional, kelembagaan, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat, serta menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari keberadaan bank sampah di Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Penelitian terdahulu tentang Bank sampah menguraikan bahwa Bank Sampah telah menjadi solusi untuk tantangan pengelolaan sampah di Indonesia, terutama menghadapi masalah serius terkait peningkatan konsumsi sampah dan tingkat kemiskinan yang tinggi<sup>4</sup>. Meskipun barang bekas sering kali dianggap sebagai sampah, Bank Sampah berhasil mengelola barang-barang tersebut dengan nilai ekonomis, yang diatur oleh regulasi lingkungan. Namun, masih ada kekurangan dalam regulasi yang jelas mengenai badan hukum yang digunakan oleh Bank Sampah, terutama dalam hal kerja sama dengan pihak ketiga. Selain itu, meskipun terjadi peningkatan Bank Sampah yang sesuai dengan prinsip syariah, kesesuaian mereka dengan regulasi perbankan syariah yang ada masih belum jelas. Pendekatan hukum lingkungan menjadi kunci dalam mencapai struktur yang efektif dan

---

<sup>2</sup> T Yulianti, “Praktik Gotong Royong Berbasis Go Green Dalam Mewujudkan SDGs,” *Ettisal: Journal of Communication*, 2019, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ettisal/article/view/3700>.

<sup>3</sup> M I Utami and DEAF Ningrum, “Indonesian Journal of Conservation,” *Indonesian Journal of Conservation* (researchgate.net, 2020), [https://www.researchgate.net/profile/Dian-Ningrum-3/publication/350279888\\_Proses\\_Pengolahan\\_Sampah\\_Plastik\\_di\\_UD\\_Nialdho\\_Plastik\\_Kota\\_Madiun/links/6449a145809a5350212ca39a/Proses-Pengolahan-Sampah-Plastik-di-UD-Nialdho-Plastik-Kota-Madiun.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Dian-Ningrum-3/publication/350279888_Proses_Pengolahan_Sampah_Plastik_di_UD_Nialdho_Plastik_Kota_Madiun/links/6449a145809a5350212ca39a/Proses-Pengolahan-Sampah-Plastik-di-UD-Nialdho-Plastik-Kota-Madiun.pdf).

<sup>4</sup> S Muanifah and Y Cahyani, “Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah,” *Scientific Journal of Reflection: Economic ...*, 2021, <http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/258>.

peningkatan lingkungan, memungkinkan Bank Sampah untuk membantu dalam pengentasan kemiskinan sambil menjaga keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, telaah penelitian terdahulu tentang bank sampah menjelaskan bahwa program Bank Sampah di Kota Makassar telah membawa manfaat ekonomis yang signifikan bagi masyarakat setempat<sup>5</sup>. Melalui program ini, masyarakat dapat mengubah sampah menjadi sumber daya yang memiliki nilai ekonomis, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, program ini juga mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk hidup lebih sehat, bersih, dan peduli terhadap lingkungan. Meskipun demikian, tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan prinsip 3R masih relatif rendah. Untuk meningkatkan manfaat ekonomis dan pengembangan program Bank Sampah di masa depan, diperlukan komitmen dan sinergi antara pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan penjelasan dari Yayasan Unilever Indonesia yang disebutkan dalam studi oleh Eko Saputro pada tahun 2015, bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering yang dilakukan secara kolektif dengan tujuan mendorong partisipasi aktif dari Masyarakat.<sup>6</sup> Dalam sistem ini, sampah dikumpulkan, dipilah, dan kemudian disalurkan ke pasar untuk dijual, sehingga memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat melalui tabungan sampah. Selain itu, menurut "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah diartikan sebagai tempat di mana sampah disortir dan dikumpulkan, yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali dan memiliki nilai ekonomi".

Implementasi bank sampah merupakan suatu strategi sosial untuk mengajak masyarakat agar aktif dalam proses pemilahan sampah, dengan memberikan imbalan berupa uang atau barang berharga yang bisa disimpan<sup>7</sup>. Dengan demikian, bank sampah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai sampah dan mendorong mereka untuk melakukan pemilahan. Selain itu, program bank sampah juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan dengan menciptakan peluang kerja dan investasi melalui sistem tabungan. Namun, keberhasilan bank sampah tidak dapat dicapai secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan upaya 3R secara menyeluruh dalam masyarakat untuk mencapai manfaat ekonomi dan lingkungan yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan fokus yang lebih mendalam pada analisis operasional, kelembagaan, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat dalam Bank Sampah Sukun di Kota Malang. Selain itu, akan dilakukan analisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari keberadaan Bank Sampah tersebut di wilayah Kecamatan Sukun, Kota Malang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kontribusi Bank Sampah dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat serta implikasinya terhadap kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan di Kota Malang.

---

<sup>5</sup> A Widiyanti, G T Rancak, and ..., "Strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan," ... *Journal of Engineering (IJE ...)*, 2020, <https://unu-ntb.e-journal.id/ije/article/view/5>.

<sup>6</sup> M Mauludiyah, A Sawiji, and M Sholeh, "PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT PESISIR: STUDI KASUS: MASYARAKAT PESISIR KENJERAN, SURABAYA, JAWA TIMUR," *Marine Journal*, 2015, <https://jurnalsaintek.uinsa.ac.id/mhs/index.php/marine/article/view/27>.

<sup>7</sup> E Utari et al., "Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan," *Jurnal Pengelolaan ...*, 2023, <https://journal.bkpsl.org/index.php/jplb/article/view/211>.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif<sup>8</sup> untuk menggambarkan dan menganalisis pola pengelolaan sampah, dampak sosial, dampak ekonomi, serta program dan layanan yang disediakan oleh Bank Sampah di Kota Malang. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana Bank Sampah Sukun di Kota Malang dioperasikan dan dijalankan dalam konteks pengelolaan sampah.

### Teknik Pengumpulan Data:

- 1) Wawancara: Dilakukan dengan tiga informan yang terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan sampah, seperti staf Bank Sampah, pejabat pemerintah setempat, dan anggota masyarakat yang terlibat aktif dalam program bank sampah.
- 2) Observasi: Dilakukan untuk mengamati langsung proses operasional Bank Sampah Sukun dan interaksi antara masyarakat dengan bank sampah tersebut.
- 3) Studi Dokumen: Dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti peraturan daerah, laporan kegiatan bank sampah, dan publikasi terkait.

### Teknik Pengolahan Data:

- 1) Deskriptif Kualitatif: Data yang terkumpul akan dianalisis secara mendalam untuk memahami pola pengelolaan sampah, dampak sosial dan ekonomi, serta efektivitas program dan layanan Bank Sampah Kota Malang.
- 2) Analisis Data Model Creswell<sup>9</sup> : Pendekatan ini digunakan untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tujuannya adalah agar tema-tema yang muncul dari data dapat diidentifikasi dan hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan data yang tersedia. Metode ini memberikan struktur yang terorganisir untuk memahami dan menginterpretasikan data secara sistematis..

### Jenis dan Sumber Data:

Jenis dan sumber data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Data primer: Termasuk dalam kategori ini adalah wawancara yang akan dilakukan secara mendalam dengan para petinggi dan pengurus Bank Sampah Kota Malang.
- b) Data sekunder: Terdiri dari berbagai dokumen yang relevan yang diperoleh dari berbagai institusi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sampah.

## Hasil dan Pembahasan

Sistem pengelolaan bank sampah Kota Malang adalah sistem yang kompleks yang menggunakan berbagai metode dan prosedur untuk mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan. Bank sampah dapat membantu meningkatkan daur ulang bahan yang dapat diproses kembali, mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi dengan menggunakan pendekatan yang terintegrasi. Beberapa metode untuk mengelola bank sampah digunakan di Kota Malang:

### Pola Pengelolaan (teknis operasional, kelembagaan, peran serta masyarakat)

Pola pengelolaan sampah di Kota Malang, khususnya melalui Bank Sampah Sukun, melibatkan beberapa aspek penting:

- a) Teknis Operasional: Bank Sampah Sukun memiliki prosedur operasional yang terorganisir dengan baik. Proses pengumpulan, pemilahan, dan penyaluran sampah

---

<sup>8</sup> A Anggito and J Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (books.google.com, 2018), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=519AwxewFu&sig=7K4PNvRVixlvUmqft6NLc9pGXW4>.

<sup>9</sup> John W. and J. David Creswell, *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Sixth Edit (SAGE Publications, Inc, 2023).

dilakukan secara sistematis. Setiap nasabah diberikan instruksi tentang cara memilah sampah sesuai dengan kategorinya, seperti plastik, kertas, logam, dan lain sebagainya. Selain itu, Bank Sampah Sukun juga memiliki fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk proses pengelolaan sampah .

- b) Kelembagaan: Bank Sampah Sukun dijalankan sebagai lembaga yang memiliki struktur kelembagaan yang jelas. Terdapat pengurus bank sampah yang bertanggung jawab atas operasional sehari-hari, serta didukung oleh petugas atau staf administrasi. Selain itu, bank sampah juga memiliki hubungan kerja sama dengan pemerintah setempat, termasuk Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan, untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah .
- c) Peran Serta Masyarakat: Peran aktif masyarakat sangat penting dalam keberlangsungan Bank Sampah Sukun. Masyarakat diajak untuk menjadi nasabah bank sampah, memilah sampah secara benar, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan sampah. Melalui partisipasi aktif masyarakat, Bank Sampah Sukun dapat mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan .

Secara keseluruhan, pola pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Sukun di Kota Malang mencerminkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan prosedur operasional yang terorganisir dengan baik, struktur kelembagaan yang jelas, dan partisipasi aktif masyarakat, Bank Sampah Sukun mampu menjalankan perannya sebagai agen perubahan dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA dan meningkatkan kesadaran lingkungan di tingkat komunitas. Melalui keterlibatan aktif masyarakat, bank sampah ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sejuk, dan bermanfaat (BSM), sementara juga memberikan kontribusi nyata dalam memajukan perekonomian lokal melalui pemanfaatan sampah sebagai aset yang bernilai. Dengan demikian, Bank Sampah Sukun bukan hanya menjadi model pengelolaan sampah yang efektif, tetapi juga menjadi contoh inspiratif bagi masyarakat lain dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

### **Dampak Sosial**

Dampak sosial yang dihasilkan oleh Bank Sampah Sukun di Kota Malang memiliki signifikansi yang besar. Pertama, bank sampah ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat melalui penerapan program "3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).” Memberikan edukasi ke masyarakat tentang pemilahan sampah dan pengurangan jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir), bank sampah berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hasilnya adalah terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi warga Kota Malang. Selain itu, bank sampah juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat. Dengan memungkinkan pertukaran sampah dengan uang atau barang bernilai, bank sampah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan finansial dari kegiatan pengelolaan sampah. Pendapatan tambahan dari bank sampah ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga menggerakkan perekonomian lokal.

Bank Sampah Sukun juga menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara anggotanya. Melalui partisipasi aktif dalam program bank sampah, masyarakat menjadi lebih terhubung dan saling mendukung satu sama lain dalam upaya mereka untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat. Ini membentuk komunitas yang solid dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Secara keseluruhan, Bank Sampah Sukun telah memberikan dampak sosial yang positif dalam menciptakan kesadaran lingkungan, memberdayakan ekonomi masyarakat, dan memperkuat ikatan sosial di komunitas Kota Malang.

Bank Sampah Sukun di Kota Malang memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program bank sampah telah berhasil mengubah sampah menjadi aset

bernilai, memberikan peluang pendapatan tambahan bagi individu dan rumah tangga. Melalui kegiatan memilah dan mendaur ulang sampah, bank sampah membantu mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan, yang pada gilirannya meningkatkan alokasi dana untuk program pembangunan lainnya. Dengan demikian, Bank Sampah Sukun bukan hanya menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Malang, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan uraian di atas, Bank Sampah Sukun di Kota Malang memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Secara sosial, bank sampah telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program 3R, memungkinkan masyarakat untuk terlibat aktif dalam menjaga lingkungan mereka. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggotanya, membentuk komunitas yang peduli terhadap lingkungan. Dari segi ekonomi, bank sampah memberikan peluang pendapatan tambahan bagi individu dan rumah tangga melalui kegiatan pengelolaan sampah. Selain itu, dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan partisipasi ekonomi di komunitas, bank sampah membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Melalui kegiatan memilah dan mendaur ulang sampah, bank sampah juga berkontribusi dalam mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan, yang pada akhirnya meningkatkan alokasi dana untuk pembangunan dan program lainnya. Dengan demikian, Bank Sampah Sukun tidak hanya menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Malang, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

### **Dampak Ekonomi**

Dampak ekonomi dari Bank Sampah Sukun di Kota Malang sangatlah signifikan. Pertama-tama, bank sampah telah memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dengan cara mengubah sampah menjadi aset yang bernilai. Melalui programnya, masyarakat dapat menukarkan sampah yang mereka kumpulkan dengan uang atau barang berharga. Hal ini menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat rumah tangga.

Selanjutnya, bank sampah juga memberikan kontribusi dalam mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan. Dengan memilah dan mendaur ulang sampah, bank sampah membantu mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA, yang pada gilirannya mengurangi biaya operasional pemerintah dalam pengelolaan sampah. Ini berarti lebih banyak dana yang dapat dialokasikan untuk program-program pembangunan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Bank Sampah Sukun di Kota Malang memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui programnya, bank sampah telah berhasil mengubah sampah menjadi aset bernilai, menciptakan peluang pendapatan tambahan bagi individu dan rumah tangga. Selain itu, bank sampah juga berkontribusi dalam membangun lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan partisipasi ekonomi di komunitas. Selain itu, dengan mengurangi sampah masuk ke TPA, bank sampah juga membantu mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan, sehingga meningkatkan alokasi dana untuk program pembangunan lainnya. Dengan demikian, Bank Sampah Sukun bukan hanya menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Malang, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan uraian tersebut, Bank Sampah Sukun di Kota Malang memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui programnya, bank sampah berhasil mengubah sampah menjadi sumber pendapatan tambahan bagi individu dan rumah

tangga, meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat rumah tangga Kontribusi bank sampah dalam mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan juga signifikan, karena membantu mengurangi beban operasional pemerintah dalam hal pengelolaan sampah. Hal ini memungkinkan lebih banyak dana dialokasikan untuk program pembangunan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, Bank Sampah Sukun tidak hanya menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Malang, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi kesejahteraan masyarakat.

### **Program dan Layanan**

Program dan layanan yang tersedia di Bank Sampah Sukun di Kota Malang memiliki tujuan yang beragam untuk memberikan manfaat bagi nasabah dan masyarakat secara luas. Berikut adalah beberapa program dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Sampah Sukun:

- a) Tabungan: Layanan tabungan di Bank Sampah Kota Malang mirip dengan yang ada di bank sampah lainnya. Nasabah menabung dengan cara menyetorkan sampah yang sudah dipilah. Setelah itu, sampah tersebut dinilai sesuai dengan harga yang berlaku, dan nilai uangnya dicatat di buku tabungan nasabah. Namun, nasabah baru bisa melakukan penarikan tabungan setelah mencapai jumlah minimum penabungan, yaitu 5 kali.
- b) Pusat Pelatihan: Bank Sampah Kota Malang menawarkan program pelatihan bagi nasabah yang ingin meningkatkan pengetahuannya di bidang lingkungan. Para nasabah dapat mengikuti training center yang diisi oleh ahli atau praktisi yang berpengalaman di bidang tersebut. Program ini telah berjalan sejak awal pendirian Bank Sampah Kota Malang dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada nasabah, sekaligus membantu mereka menjadi duta Bank Sampah dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.
- c) Pusat Kerajinan Kreatif: Selain sebagai tempat pengumpulan sampah, Bank Sampah Kota Malang juga berfungsi sebagai pusat kerajinan kreatif. Nasabah dapat menggunakan barang-barang bekas untuk membuat berbagai jenis kerajinan tangan yang kreatif dan bermanfaat. Contohnya adalah tas, dompet, taplak meja, tempat pensil, mainan anak, dan lain-lain. Dengan mengikuti program kerajinan kreatif ini, nasabah dapat menyalurkan kreativitas mereka dan menghasilkan barang-barang yang memiliki nilai jual. Sebagian hasil penjualan barang-barang tersebut akan dikembalikan kepada nasabah sebagai tambahan pemasukan.

Melalui program dan layanan ini, Bank Sampah Sukun tidak hanya memberikan manfaat ekonomi kepada nasabahnya, tetapi juga membantu meningkatkan kesadaran lingkungan, memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan sampah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, Bank Sampah Sukun di Kota Malang terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam penanganan sampah dan memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek, seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara sosial, bank sampah ini berhasil membangun kesadaran lingkungan di masyarakat melalui program 3R dan memperkuat ikatan sosial di komunitas. Partisipasi aktif dalam program bank sampah juga memperkuat hubungan antarwarga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dari sisi ekonomi, Bank Sampah Sukun memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat dengan mengubah sampah menjadi aset yang bernilai. Programnya memungkinkan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga, meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat rumah tangga, serta mengurangi biaya pengelolaan sampah secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A, and J Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. books.google.com, 2018. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif+observasi+wawancara&ots=5I9AwxewFu&sig=7K4PNvRVixlvUmqft6Nlc9pGXW4>.
- Creswell, John W. and J. David. *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sixth Edit. SAGE Publications, Inc, 2023.
- Fadhilah, Z M, A Dharmesti, and "Pengelolaan Sampah Berdasarkan Harga Jual Di Bank Sampah Sami Asih Pituruh." : *Journal of Global* , 2023. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/166>.
- Mauludiyah, M, A Sawiji, and M Sholeh. "PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT PESISIR: STUDI KASUS: MASYARAKAT PESISIR KENJERAN, SURABAYA, JAWA TIMUR." *Marine Journal*, 2015. <https://jurnalsaintek.uinsa.ac.id/mhs/index.php/marine/article/view/27>.
- Muanifah, S, and Y Cahyani. "Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah." *Scientific Journal of Reflection: Economic* , 2021. <http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/258>.
- Utami, M I, and DEAF Ningrum. "Indonesian Journal of Conservation." *Indonesian Journal of Conservation*. researchgate.net, 2020. [https://www.researchgate.net/profile/Dian-Ningrum-3/publication/350279888\\_Proses\\_Pengolahan\\_Sampah\\_Plastik\\_di\\_UD\\_Nialdho\\_Plastik\\_Kota\\_Madiun/links/6449a145809a5350212ca39a/Proses-Pengolahan-Sampah-Plastik-di-UD-Nialdho-Plastik-Kota-Madiun.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Dian-Ningrum-3/publication/350279888_Proses_Pengolahan_Sampah_Plastik_di_UD_Nialdho_Plastik_Kota_Madiun/links/6449a145809a5350212ca39a/Proses-Pengolahan-Sampah-Plastik-di-UD-Nialdho-Plastik-Kota-Madiun.pdf).
- Utari, E, D K Yanti, L Amelia, and "Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan." *Jurnal Pengelolaan* , 2023. <https://journal.bkpsl.org/index.php/jplb/article/view/211>.
- Widiyanti, A, G T Rancak, and "Strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan." *Journal of Engineering (IJE)* , 2020. <https://unu-ntb.e-journal.id/ije/article/view/5>.
- Yulianti, T. "Praktik Gotong Royong Berbasis Go Green Dalam Mewujudkan SDGs." *Ettisal: Journal of Communication*, 2019. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ettisal/article/view/3700>.